

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang diterapkan dengan berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik (Sitorus et al., 2022). Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses pembelajaran yang efektif dengan mempertimbangkan perbedaan individu setiap peserta didik, guna mengembangkan potensinya sesuai dengan kesiapan, minat, dan gaya belajar masing-masing peserta didik (Dalila et al., 2022). Pembelajaran yang disesuaikan melalui strategi pembelajaran bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan setiap peserta didik dengan mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki perbedaan, tidak hanya dalam tingkat kognitif atau minat, tetapi juga dalam profil pembelajarannya (Haelermans, 2022). Pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk mendukung perbedaan diantara peserta didik, memberikan setiap peserta didik kesempatan yang setara untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menyediakan variasi dalam kurikulum. Mengingat setiap peserta didik memiliki keunikan, penting untuk mempertimbangkan keragaman dalam gaya belajar dan kecepatan belajar mereka, agar setiap peserta didik dapat mencapai hasil dan proses pembelajaran yang optimal (Arie Suwastini, 2021).

Pembelajaran berdiferensiasi bukanlah proses pembelajaran yang membedakan antara siswa satu dengan lainnya, melainkan lebih berfokus pada pemahaman terhadap kekuatan dan kebutuhan belajar yang perlu dikenali oleh

peserta didik itu sendiri (Aguanda et al., 2023). Salah satu pendekatan untuk mengakomodasi keberagaman peserta didik dan meningkatkan hasil belajar mereka adalah melalui pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran ini disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan karakteristik peserta didik, namun tetap konsisten dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan dari pembelajaran berdiferensiasi ini adalah untuk memaksimalkan efektivitas proses pembelajaran (Aulia et al., 2024).

Pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS pada materi aku dan kebutuhanku memberikan peluang terhadap setiap peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Materi yang diambil adalah materi yang sulit dipahami dan mengerti peserta didik secara langsung, sehingga dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi materi dapat dilihat secara abstrak dan mudah di pahami oleh peserta didik karena pembelajaran berdiferensiasi ini menyesuaikan dengan minat dan kemampuan belajar setiap peserta didik yang berbeda-beda.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal dengan guru kelas IV SD Negeri 247 Palembang pada hari Kamis tanggal 31 Oktober 2024 diperoleh informasi bahwa pembelajaran berdiferensiasi sudah pernah diterapkan dalam proses pembelajaran namun belum terlihat secara signifikan perbedaannya karena pembelajaran ini jarang diterapkan. Selama ini proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 247 Palembang lebih sering menerapkan pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab, guru memberikan ceramah dan tanya jawab mengenai materi pembelajaran kepada peserta didik kemudian dilanjutkan dengan

memberikan beberapa soal latihan. Proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran konvensional tersebut masih belum cukup memberikan kesan yang mendalam pada peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik masih rendah. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, perlu adanya solusi yang tepat salah satunya adalah merancang dan menerapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik yaitu dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Rizky et al., 2023) dengan judul jurnal “Efektivitas Strategi Pembelajaran berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka di SD Palembang”. Namun, penelitian tersebut secara khusus berfokus pada pembelajaran IPA dan dalam penelitian tersebut untuk mengukur hasilnya menggunakan SPSS 25. Kebaharuan dalam penelitian yang akan diteliti adalah pada mata pelajaran IPAS, penelitian ini mengeksplorasi pengaruh pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS yang belum banyak diteliti sebelumnya, dan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26. Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV SD Negeri 247 Palembang pada mata pelajaran IPAS, dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 247 Palembang.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka mengingat keterbatasan waktu peneliti membatasi masalah yang muncul sebagai berikut.

1. Pembelajaran berdiferensiasi yang akan diteliti adalah pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan kemampuan akademik.
2. Materi pembelajaran IPAS dalam penelitian ini sebatas materi Aku dan Kebutuhanku.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut. Bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Negeri 247 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 247 Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai pembelajaran berdiferensiasi yang diakomodasi untuk membedakan karakteristik peserta didik dalam proses belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik memperoleh gaya belajar sesuai dengan karakteristik dan kecepatan belajar mereka.
- b. Bagi guru. Dapat menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didiknya.
- c. Bagi sekolah. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan responsive terhadap kebutuhan peserta didik